

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian mengenai gambaran hasil *Pap smear* di RS Immanuel Bandung periode Januari 2013 – Desember 2015 dapat disimpulkan bahwa:

- Jumlah pemeriksaan *Pap smear* di RS Immanuel Bandung periode Januari 2013 – Desember 2015 ada sebanyak 1.296 pemeriksaan.
- *Pap smear* abnormal ada sebanyak 475 kasus dimana diagnosis NILM ada 471 kasus, lesi prakanker ada 4 kasus dan tidak ada kasus kanker serviks. Kasus terbanyak pada diagnosis NILM adalah bakterial vaginosis.
- Angka kejadian tertinggi *Pap smear* abnormal ada pada golongan usia 31–40 tahun.
- *Pap smear* abnormal paling tinggi terjadi pada perempuan dengan jumlah paritas 2 anak.
- Mayoritas pasien dengan *Pap smear* abnormal tidak menggunakan kontrasepsi.
- *Pap smear* abnormal paling banyak terjadi pada IRT.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Penelitian ini hanya meliputi sedikit hal-hal mengenai *Pap smear*, untuk itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai cakupan *Pap smear* yang berhubungan dengan faktor risiko kanker serviks dan hal-hal yang dapat memantau efektivitas dari *Pap smear* sebagai pemeriksaan skrining dari kanker serviks.
- Bagi petugas medis, diharapkan dapat melengkapi semua data yang berhubungan dengan faktor risiko kanker serviks guna membantu penilaian

keadaan pasien terutama untuk keterangan-keterangan utama seperti umur, riwayat paritas, dan kontrasepsi.

- Bagi masyarakat terutama perempuan, diharapkan lebih peduli akan kesehatan pribadi dengan rutin memeriksakan diri melalui pemeriksaan *Pap smear* ini sebagai skrining dan dapat menjadi media konseling untuk mendapatkan pengetahuan lebih dalam hal pencegahan kanker serviks.

